

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2007:46) jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian yang digunakan lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung meneliti kelapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Bersifat deskriptif kuantitatif, jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang faktor-faktor yang memengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian produk *handphone* merek Samsung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin. (Masyhuri dan Zainuddin, 2007, hal 46)

##### 2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:35) pendekatan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin dengan objek penelitian yaitu mahasiswa pengguna *handphone* merek Samsung. (Sugiyono, 2009, hal 35)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin dengan objek penelitian yaitu mahasiswa pengguna *handphone* merek Samsung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Sugiyono (2009:55) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 UIN Antasari Banjarmasin yang diambil berdasarkan data yang didapat sebanyak 359 orang responden. (Sugiyono, 2009, hal 55)

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik *sampling* yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Syofyan Siregar, 2014, hal 61)

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 78 orang yang dengan kriteria responden peneliti adalah:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015.
- b. Mahasiswa yang menggunakan *handphone* merek Samsung.

Sampel diambil menggunakan teknik Slovin, menurut Siregar (2012:61) teknik Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. (Syofyan Siregar, 2014, hal 61)

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh Siregar di atas seputar pembahasan tentang teknik Slovin, maka peneliti tertarik untuk menggunakannya karena pertama teknik Slovin sudah umum digunakan, dan kedua teknik Slovin juga mudah untuk dihitungnya apabila persyaratan penggunaannya sudah terpenuhi, dan karena populasi yang peneliti juga sudah ditentukan yaitu sebesar 359 dengan taraf nyata 10%.

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n : Sampel

N : Populasi

$Ne^2$  : Taraf Nyata/Tingkat Kepercayaan

$$n = 359 / (1+(359 \times 0,10^2))$$

$$n = 359 / (1+(359 \times 0,01))$$

$$n = 359 / (1+ 3,59)$$

$$n = 359 / 4,59 = 78,2135$$

$$n = 78$$

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

Data yang digali terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil

jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku, skripsi terdahulu, jurnal dan mikwa FEBI. (Siregar, 2014, hal 37)

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 FEBI UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (*Questionnaire*)

Angket menurut Riduwan (2003:70), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan angket dengan skala *likert* dalam mengumpulkan data mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk *Handphone* Merek Samsung pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2015 FEBI UIN Antasari Banjarmasin. (Riduwan, 2003, hal 70)

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Hamidi (2004:73) adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data yang didapat dari pihak fakultas dan data dari merek Samsung. (Hamidi, 2004, hal 73)

## **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

Desain penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur (Abdullah, 2015, hal 183).

Setiap jawaban pada pernyataan skala likert, penulis memberikan 5 (lima) pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak

setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam uraian indikator berikut:

A. Indikator variabel x

- 1) Harga (X1)
  - a) Keterjangkauan harga
  - b) Kesesuaian harga dengan kualitas produk
  - c) Daya saing harga
- 2) Kualitas (X2)
  - a) Daya tahan produk
  - b) Fitur produk
  - c) Kesesuaian dengan spesifikasi
  - d) Desain mengikuti tren

- 3) Promosi (X3)
  - a) Jangkauan promosi
  - b) Penayangan iklan
  - c) Penyampaian pesan iklan
- 4) kemudahan dalam pembayaran (X4)
  - a) Memudahkan dalam membeli
  - b) Meringankan beban
  - c) Sistem mudah dipahami

#### B. Indikator variabel Y

- 1) Keputusan Pembelian (Y)

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas. (Siti Saudah, 2016, hal 24)

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:



1. *Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. (Siregar, 2014, hal 125)

Setelah melakukan langkah-langkah analisis data di atas maka kita akan melakukan analisis data dengan metode statistik. Untuk mempermudah analisis digunakan aplikasi pengolah data IBM SPSS Statistics 22.

## **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi skor total  $> 0,50$  maka item dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai signifikansi skor total  $< 0,050$  maka item dinyatakan valid.

(Priyanto, 2016, hal 143)

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar masing-masing item

X = Nilai/skor dari masing masing item

Y = Nilai/total skor item

$X^2$  = Kuadrat skor instrument pertama

$Y^2$  = Kuadrat Skor instrument kedua

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. (Priyanto, 2016, hal 154)

Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

$r_n$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik antara lain:

### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* ( $e$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah didistribusikan secara normal atau mendekati normal. Sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* dan metode *Normalnya Probability Plots*. (Priyanto, 2016, hal 118)

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model

regresi yang baik adalah model yang mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode antara lain dengan cara uji *Spearman's rho* dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. (Priyanto, 2016, hal 131)

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik masyarakat tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikorelasi umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier. (Priyanto, 2016, hal 143)

### 3. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya menurut Sanusi, Anwar (2003:309)

digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

dimana :

y = dependent variabel (pembelian)

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

$x_1, x_2, x_3, x_4 =$  independent variabel. (Sanusi Anwar, 2003, hal 309)

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji T.

##### a. Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinan adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai 1, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah. (Wahyono, 2010, hal 29)

##### b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji keberartian dan koefisien regresi secara simultan, digunakan pengujian statistik uji F dengan formulasi sebagai berikut: (Rangkuty, 1997, hal 27)

$$\text{Uji F} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Dimana :

F = Diperoleh dari tabel distribusi k = jumlah variabel independen

$R^2$  = Koefisien determinasi ganda n = jumlah sampel

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung > F tabel pada tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,010$ ), maka terbukti bahwa keempat variabel perilaku konsumen secara simultan mempengaruhi keputusan pembelian *handphone* samsung. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis mula-mula (H0) diterima.
- 2) Jika F hitung < F tabel pada tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,010$ ), maka terbukti bahwa keempat variabel perilaku konsumen secara simultan tidak mempengaruhi keputusan pembelian *handphone* Samsung. Dengan demikian hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis mula-mula (H0) diterima.

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi keputusan pembelian digunakan uji-t dengan formulasi dari rangkuty (1997:33) sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Dimana:

t = Observasi

n = Banyaknya observasi

r = Koefisien korelasi

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,010$ ), maka terbukti bahwa variabel keputusan pembelian secara parsial mempengaruhi keputusan pembelian *handphone* Samsung.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 90% ( $\alpha = 0,010$ ), maka terbukti bahwa variabel keputusan pembelian secara parsial tidak mempengaruhi keputusan pembelian *handphone* Samsung. (Rangkuty, 1997, hal 33)